

**SERUAN BERSAMA**  
**TENTANG PELAKSANAAN HARI SUCI NYEPI TAHUN ÇAKA 1948/TAHUN 2026**  
**YANG BERTEPATAN DENGAN MALAM TAKBIRAN IDUL FITRI 1447**  
**HIJRIAH/TAHUN 2026**

---

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor: B.30.800.1.6.2/61594/PK/BKPSDM tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2026, serta dalam rangka menjaga keharmonisan, ketertiban, keamanan, dan toleransi antarumat beragama di Provinsi Bali, kami Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat yang tergabung dalam Forum Kerukunan Umat Beragama Provinsi Bali bersama Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, serta diketahui oleh Gubernur Bali, Kepala Kepolisian Daerah Bali, dan Komandan Komando Resor Militer 163/Wira Satya, dengan ini menyampaikan **Seruan Bersama** terkait Pelaksanaan Hari Suci *Nyepi* Tahun *Çaka* 1948/Tahun 2026 yang bertepatan dengan malam *Takbiran Idul Fitri* 1447 *Hijriah*/Tahun 2026, yang jatuh pada hari Kamis, 19 Maret 2026, sebagai berikut:

1. Umat Hindu melaksanakan seluruh rangkaian Hari Suci *Nyepi* Tahun *Çaka* 1948 dengan khidmat dan penuh kekhusyukan, meliputi: *Melasti*, *Pangrupukan*, *Sipeng (Catur Brata Penyepian)*, dan *Ngembak Geni* dengan khidmat dan khusyuk.
2. Seluruh penyedia jasa transportasi darat, laut, dan udara tidak diperkenankan beroperasi selama pelaksanaan *Catur Brata Penyepian*, terhitung mulai hari Kamis, 19 Maret 2026 pukul 06.00 WITA sampai dengan hari Jumat, 20 Maret 2026 pukul 06.00 WITA.
3. Lembaga Penyiaran Radio dan Lembaga Penyiaran Televisi tidak diperkenankan melakukan siaran selama pelaksanaan Hari Suci *Nyepi*, terhitung mulai hari Kamis tanggal 19 Maret 2026 pukul 06.00 WITA sampai dengan hari Jumat tanggal 20 Maret 2026 pukul 06.00 WITA.
4. Penyedia layanan (*provider*) jasa telekomunikasi seluler agar menonaktifkan layanan data seluler, dan seluruh penyedia jasa televisi agar tidak mendistribusikan siaran selama pelaksanaan *Nyepi* sebagaimana waktu yang telah ditentukan, dengan tetap memperhatikan layanan komunikasi darurat.
5. Seluruh masyarakat dan wisatawan tidak diperkenankan bepergian/keluar rumah serta menyalakan petasan/mercon, pengeras suara, bunyi-bunyian, lampu penerangan berlebihan, maupun aktivitas lain yang dapat mengganggu kekhusyukan Hari Suci *Nyepi* dan ketertiban umum.
6. Pelaku usaha jasa akomodasi, jasa hiburan, serta pengelola destinasi wisata di Bali tidak diperkenankan mempromosikan kegiatan usaha dengan menggunakan *branding* atau aktivitas komersial yang mengatasnamakan Hari Suci *Nyepi*.
7. Mengingat Hari Suci *Nyepi* Tahun *Çaka* 1948 bertepatan dengan malam *Takbiran Idul Fitri* 1447 *Hijriah*, maka:
  - a. Umat Islam diperkenankan melaksanakan *Takbiran* di Masjid atau Mushola terdekat dengan berjalan kaki, tanpa penggunaan pengeras suara, tanpa menyalakan petasan/mercon atau bunyi-bunyian lainnya, serta menggunakan penerangan secukupnya, mulai pukul 18.00 WITA sampai dengan pukul 21.00 WITA.

- b. Pengamanan dan ketertiban pelaksanaan *Takbiran* menjadi tanggung jawab masing-masing pengurus Masjid atau Mushola, dengan tetap berkoordinasi dengan aparat keamanan setempat.
8. *Prajuru Desa Adat*, Pengurus Masjid atau Mushola, *Pecalang*, Linmas, serta Aparat Desa/Kelurahan bertanggung jawab untuk bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban pelaksanaan *Nyepi* maupun kegiatan *Takbiran* di wilayahnya masing-masing, dengan berkoordinasi secara sinergis bersama aparat keamanan.
  9. Majelis-majelis Agama, lembaga sosial keagamaan, serta instansi terkait agar menyosialisasikan Seruan Bersama ini kepada seluruh umat beragama di Bali secara berjenjang dan berkesinambungan.
  10. Seluruh masyarakat, pelaku usaha, serta wisatawan yang berada di wilayah Provinsi Bali wajib menaati dan melaksanakan Seruan Bersama ini dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Demikian Seruan Bersama ini disampaikan untuk dipedomani dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bali, 18 Februari 2026

Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama  
Provinsi Bali,



Ida Pengelingsir Agung Putra Sukahet

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Bali,



Dr. I Gusti Made Sunartha, S.Ag., M.M.

Mengetahui,

Kepala Kepolisian Daerah Bali,



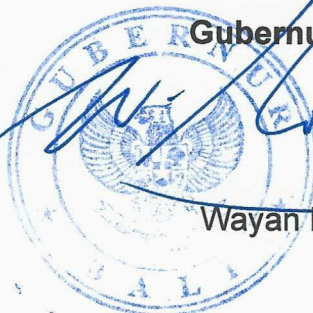
Inspektur Jenderal Polisi  
Daniel Adityajaya, S.H., S.I.K., M.Si.

Komandan Korem 163/Wira Satya,



Brigadir Jenderal TNI  
Ida Dewa Agung Hadisaputra, S.H.

Gubernur Bali,



Wayan Koster